

ABSTRAK

Berinvestasi saham tidak terlepas dari karakteristik hubungan antara *return* dan risiko. Salah satu risiko yang sering terjadi di kalangan investor adalah *misprice* atau salah harga. Untuk meminimalisir risiko-risiko tersebut investor diharapkan mampu melakukan analisis fundamental maupun analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental yang penting dilakukan oleh investor adalah valuasi saham. Valuasi saham merupakan analisis nilai saham sebenarnya. Oleh karena itu dengan melakukan analisis valuasi saham, investor diharapkan mampu mengetahui berapa nilai sebenarnya dari suatu saham, sehingga dapat menghindari risiko *misprice*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai intrinsik saham untuk pengambilan keputusan *buy, hold, sell* dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) pertumbuhan konstan dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah saham-saham yang masuk ke dalam kategori *undervalue* berdasarkan Metode DDM adalah AALI, ITMG, PGAS dan yang masuk ke dalam kategori *overvalue* adalah saham-saham ADHI, ASII, BBRI, BMTR, CPIN, GGRM, INDF, INTP, JSMR, KLBF, MNCN, LPKR, TLKM, UNTR. Sedangkan berdasarkan Metode PER saham-saham yang masuk ke dalam kategori *undervalue* adalah AALI, ADHI, ASII, BBRI, GGRM, INDF, INTP, ITMG, PGAS, UNTR dan yang masuk ke dalam kategori *overvalue* adalah BMTR, CPIN, JSMR, KLBF, MNCN, LPKR, UNVR.

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat perbedaan antara metode DDM dan PER. Namun kedua metode tersebut merupakan metode yang saling melengkapi sehingga tidak dapat dibandingkan mana yang lebih baik. Kedua metode tersebut memiliki kekurangan masing-masing. Sehingga untuk menentukan nilai intrinsik yang sesuai, penulis melakukan tahapan selanjutnya, yaitu dengan mencari rata-rata nilai intrinsik dari metode DDM pertumbuhan konstan dan metode PER. Berdasarkan hasil dari rata-rata nilai intrinsik kedua metode didapatkan saham-saham yang masuk ke dalam katagori *undervalue*, yaitu AALI, ITMG, PGAS, UNTR dan keputusan yang seharusnya diambil oleh investor adalah membeli saham-saham tersebut.

Kata Kunci : Valuasi Saham, *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER)